KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DALAM PELAKSANAAN PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-DABIN IV KECAMATAN PEDURUNGAN KOTA SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2009 / 2010

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka Penyelesaian studi Strata 1
untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Teguh Wirawan
6101908085

PERPUSTAKAAN
UNNES

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2010

SARI

TEGUH WIRAWAN (2010) Skripsi ini berjudul "*Ketersediaan Sarana dan Prasarana Olahraga dalam Pelaksanaan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Dabin IV Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2009 / 2010"*. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

Permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana olahraga dalam pelaksanaan mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Dabin IV Kecamatan Pedurungan Kota Semarang tahun pelajaran 2009 / 2010?. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui keadaaan dan ketersediaan sarana dan prasarana olahraga dalam pelaksanaan mata pelajaran pendidikan jasmani, olaharag dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Dabin IV Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana olahraga dalam pelaksanaan mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Dabin IV Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* sehingga seluruh Sekolah Dasar Negeri se-Dabin IV Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Kendal sebanyak 7 SD dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa sarana dan prasarana olahraga di Sekolah Dasar Negeri se-Dabin IV Kecamatan Pedurungan Kota Semarang tahun pelajaran 2009 / 2010 rata-rata masih kurang mendukung untuk melaksanakan pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan secara layak. Kepemilikan lapangan sepak bola seluruh SD tidak ada yang memiliki. Bola sepak, bola voli, bola plastik masuk dalam kategori kurang. Untuk sarana dan prasarana senam seperti matras dalam kategori baik dan dalam kategori cukup. Peti loncat, tali loncat, simpai, tongkat masih tergolong dalam kategori kurang. Ketersediaan sarana dan prasarana atletik cakram hanya 1 SD yang sudah memenuhi kategori, 1 SD lainnya kategori cukup dan 5 SD lainnya belum memiliki cakram.

Berdasarkan hasil penelitian dari 7 SD Negeri se-Dabin IV Kecamatan Pedurungan dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana olahraga tergolong dalam kategori kurang. Saran yang dapat penulis sampaikan adalah : 1) Pemerintah khususnya Departemen Pendidikan Nasional untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar, 2) Bagi sekolah untuk lebih memperhatikan dan merawat sarana dan prasarana yang sudah ada, 3) Guru penjasorkes hendaknya lebih kreatif dalam memodifikasi sarana dan prasarana olahraga agar pembelajaran berjalan secara optimal sesuai kurikulum.